

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MENGUNAKAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* DI SMK NURUL HIDAYAH GRESIK

Fatmawati, Laila Rochmawati, Dewi Ratna Sari, Didi Hariyanto, Lady Silk
Moonlight, Maulana Anifa Silvia, Raming Puspitaningsih, Dani Chandra
Yudo Pranoto

Komunikasi Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya
Correspondence author: Fatmawati, fatmawati@poltekbangsby.ac.id, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Perguruan Tinggi memiliki peran strategis dalam upaya menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat. Salah satu yang dapat dilakukan dalam upaya tersebut adalah dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang merupakan salah satu tugas Tri Dharma yang diemban oleh Perguruan Tinggi. Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, salah satu Program Studi di Politeknik Penerbangan Surabaya yaitu Prodi D3 Komunikasi Penerbangan melakukan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Menggunakan Metode *Project Based Learning* di SMK Nurul Hidayah Gresik pada tanggal 23 Agustus 2023. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 58 siswa dan 12 guru. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengetahui kemampuan komunikasi siswa yang memperoleh model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Penelitian dengan kegiatan PKM melalui tema pelatihan "Project Based Learning" mendapat respon dan hasil yang baik untuk siswa SMK Nurul Hidayah Gresik.

Keywords: Komunikasi, Proyek, Pembelajaran, PjBL, Pelatihan.

Abstract

Universities have a strategic role in efforts to spread science and technology in society. One thing that can be done in this effort is to carry out Community Service activities, which is one of the Tri Dharma tasks carried out by Higher Education. In order to implement the Tri Dharma of Higher Education, one of the Study Programs at the Surabaya Aviation Polytechnic, namely the D3 Aviation Communication Study Program, carried out a Community Service activity with the theme "Improving Communication Skills Using Project Based Learning Methods at SMK Nurul Hidayah Gresik on August 23 2023. Participants in this community service

activity consisted of 58 students and 12 teachers. The aim of this community service activity is to find out that the communication skills of students who receive the Project Based Learning model are better than students who receive the conventional learning model. The research method used in this PKM activity is a qualitative descriptive research method with data collection techniques using documentation methods. Research through PKM activities through the training theme "Project Based Learning" received good responses and results for students at SMK Nurul Hidayah Gresik.

Keywords: Communication, Project, Learning, PjBL, Training.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan suatu cara untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima pesan yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk memberi tahu pendapat atau perilaku, baik secara langsung melalui lisan maupun tak langsung melalui media sehingga menghasilkan pemahaman yang sama. Komunikasi matematis merupakan kemampuan untuk berkomunikasi yang saling berhubungan yang terjadi di kelas, yang meliputi kegiatan menulis, menyimak, menelaah, menginterpretasikan, mengevaluasi ide, simbol, istilah, dan informasi matematika, dan dimana terjadi pengalihan/penyampaian pesan yang berisi tentang materi matematika. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) atau disingkat PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Menurut Kemdikbud (2013), peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif, dimana pembelajaran lebih berpusat kepada siswa, dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajaran. Langkah model PjBL dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa terutama pada saat siswa bekerja didalam kelompoknya dan mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Termasuk pada penelitian program studi Diploma 3 Komunikasi Penerbangan pada tahun 2022 yang berjudul Peningkatan Kemampuan Aeronautical Communication Officer Melalui Pelatihan ICAO English Language Proficiency Berbasis Digital Learning. Dari hasil penelitian kami sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan

kemampuan ICAO English Language Proficiency (IELP) Aeronautical Communication Officer (ACO) dilingkungan perum LPPNPI (Airnav Indonesia), alumni taruna, dan seluruh ATS (Air Traffic Services)

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan model Project Based Learning. Politeknik Penerbangan Surabaya (Poltekbang Surabaya) merupakan perguruan tinggi dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, dimana Poltekbang Surabaya juga mencetak personil-personil terbaik penerbangan. Pada kesempatan ini, Poltekbang Surabaya khususnya Program Studi Diploma 3 Komunikasi akan menyelenggarakan peningkatan kemampuan komunikasi menggunakan metode project based learning dengan studi kasus di SMK NURUL HIDAYAH di Kabupaten Gresik.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai acuan dasar. Metode penelitian menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada, Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keberhasilan itu digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran kegiatan PKM. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif jika ditinjau dari eksplanasinya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Berdasarkan pernyataan diatas maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Objek Penelitian

1. Survey sasaran

Objek sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini diperuntukan kepada siswa dan guru SMK Nurul Hidayah siswa SMK Nurul Hidayah sejumlah 58 orang dan 12 guru

2. Persiapan sarana dan prasarana

Guna mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu disiapkan sarana dan prasarana yang cukup yakni sebagai berikut:

- a. Seperangkat sound sytem
- b. LCD Proyektor

3. Pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan langsung kepada siswa-siswi dan guru SMK Nurul Hidayah dalam bentuk praktik langsung baik secara lisan maupun tertulis. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 1 hari yaitu pada tanggal 23 Agustus 2023.

4. Evaluasi program

Setelah kegiatan pelatihan berakhir, maka diakhir sesi dapat diberikan evaluasi melalui mekanisme ujian teori maupun praktek sehingga seluruh parameter dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.

5. Penyusunan hasil dan laporan

Setelah seluruh tahap terselesaikan maka tahap terakhir adalah penyusunan hasil, dari data awal sebelum kegiatan pelatihan dimulai di lanjutkan dengan data hasil pelatihan kemudian dianalisa dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus bisa berperan sebagai instrument penelitian, disamping juga bantuan dari pihak yang benar-benar mengetahui tentang pemahaman peserta PKM

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian data dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transrip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Setelah peneliti melakukan pengamatan dokumentasi, lalu peneliti memohon izin untuk meminta copy data dokumentasi kepada lembaga yang berhak. Metode dokumentasi akan mendukung hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Sehingga, hasil penelitian lebih terpercaya. Tetapi, peneliti perlu mencermati dari dokumentasi, karena tidak semua dokumentasi memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif, biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul. Baik data yang digali melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Terdapat beberapa teknik dalam analisis data penelitian kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2012), terdapat tiga tahap dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) telah ditemukan banyak data, kompleks dan campur aduk, maka peneliti mereduksi data. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan dengan penelitian dan untuk disajikan.

2. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis, supaya mudah untuk dipahami tentang analisis strategi diferensiasi citra dalam melayani jamaah ibadah haji dan umroh. Bentuk penyajian data berupa narasi, yakni mengungkap secara tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur

peristiwa, sehingga terungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Teknik penyajian data yang sistematis, sangat membantu penelitian dalam menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data, mencatat, dan merekam atas jawaban informan, informasi yang telah diperiksa, baik dari sumber yang berbeda maupun dengan menggunakan teknik yang berbeda atau proses triangulasi. Maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan cara teoritik dan dengan cara memilih, memilah dan menganalisis data.

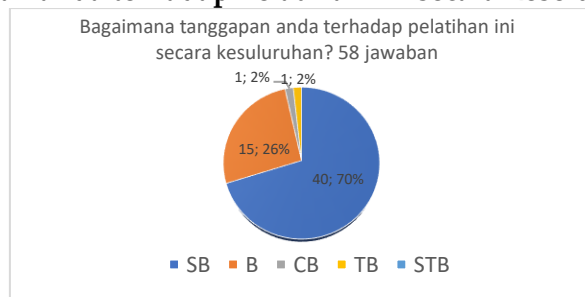
Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat ini dijabarkan menjadi beberapa uraian kegiatan pada bulan Mei 2023 hingga berakhir pada Juli 2023 mulai dari menentukan permasalahan, persiapan administrasi, sarana dan prasarana, implementasi kegiatan PKM, evaluasi, dan pelaporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

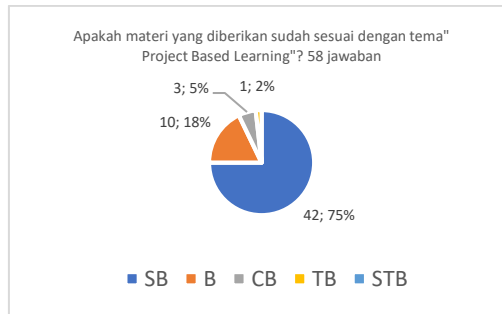
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat dari kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan yang berjumlah 58 peserta yang kemudian hasilnya tertuang dalam diagram kuesioner Pelatihan Peningkatan Kemampuan Komunikasi menggunakan metode Project Based Learning sebagai berikut.

Bagaimana tanggapan anda terhadap Pelatihan ini secara keseluruhan?



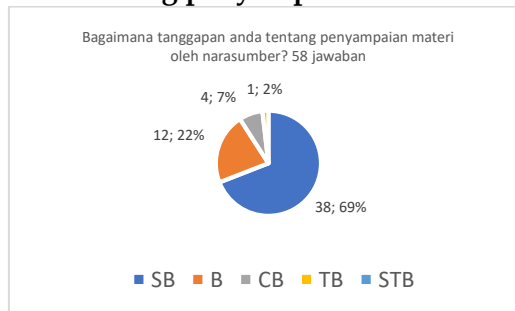
Gambar 1. Diagram Pertanyaan Kuesioner 1

Apakah materi Pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan tema Pelatihan: "*Project Based Learning*"?



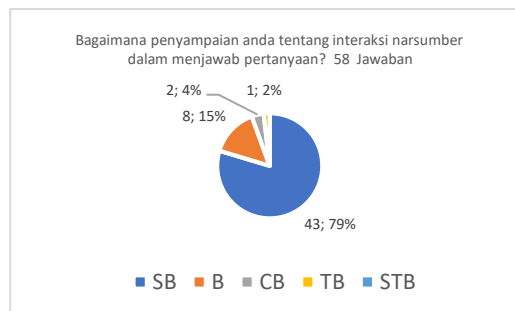
Gambar 2. Diagram Pertanyaan Kuesioner 2

Bagaimana tanggapan anda tentang penyampaian materi oleh narasumber?



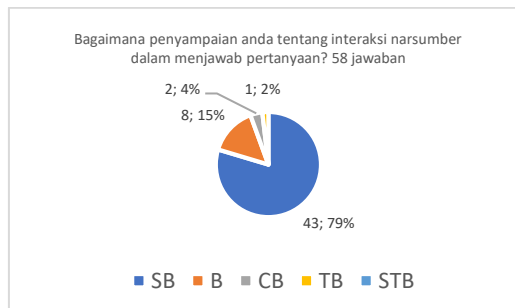
Gambar 3. Diagram Pertanyaan Kuesioner 3

Bagaimana tanggapan anda tentang penyampaian materi oleh narasumber?



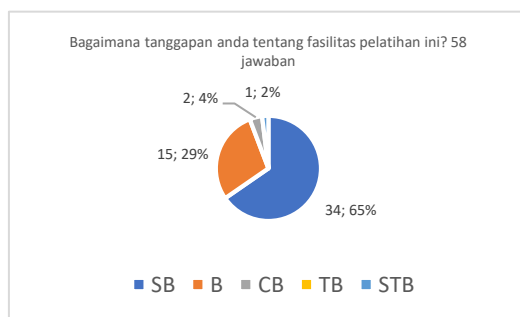
Gambar 4. Diagram Pertanyaan Kuesioner 4

Bagaimana tanggapan anda tentang interaksi narasumber dalam menjawab pertanyaan?



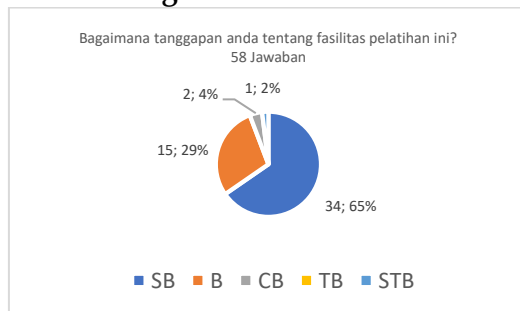
Gambar 5. Diagram Pertanyaan Kuesioner 5

Bagaimana tanggapan anda tentang fasilitas sarana Pelatihan ini?



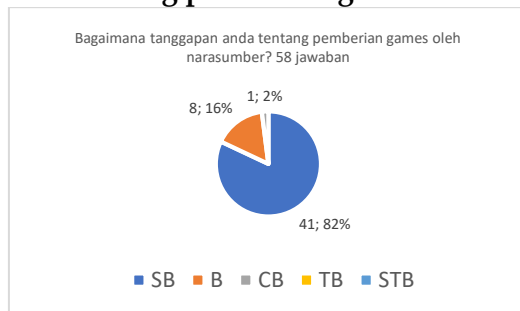
Gambar 6. Diagram Pertanyaan Kuesioner 6

Bagaimana tanggapan anda tentang fasilitas sarana Pelatihan ini?



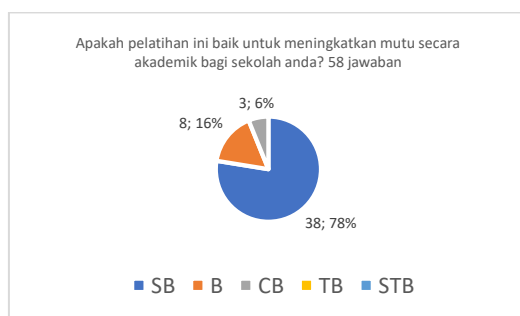
Gambar 7. Diagram Pertanyaan Kuesioner 7

Bagaimana tanggapan anda tentang pemberian games oleh narasumber?



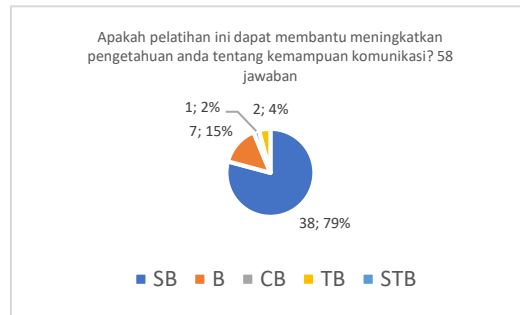
Gambar 8. Diagram Pertanyaan Kuesioner 8

Apakah Pelatihan ini baik untuk meningkatkan mutu secara akademik bagi sekolah Anda?



Gambar 9. Diagram Pertanyaan Kuesioner 9

Apakah Pelatihan ini baik untuk meningkatkan mutu secara akademik bagi sekolah Anda?



Gambar 10. Diagram Pertanyaan Kuesioner 10

Pembahasan

Tabel 1. Jumlah Responden Kuesioner

Pertany aan No.	SB	B	CB	TB	STB	JML
1	40	15	1	1		58
2	42	10	3	1		58
3	38	12	4	1		58
4	43	8	2	1		58
5	41	10	1		1	58
6	34	15	2		1	58
7	40	9	1	1		58
8	41	8	1			58
9	38	8	3			58
10	38	7	1	2		58
Jumlah	395	102	19	7	2	

Pertanyaan 1

SB = 40,70% = 40 responden

B = 15,26% = 15 responden

CB = 1,2% = 1 responden

TB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 2

SB = 42,75% = 42 responden

B = 10,18% = 10 responden

CB = 3,5% = 3 responden

TB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 3

SB = 38,69% = 38 responden

B = 12,22% = 12 responden

CB = 4,7% = 4 responden

TB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 4

SB = 43,79% = 43 responden

B = 8,15% = 8 responden

CB = 2,4% = 2 responden

TB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 5

SB = 41,77% = 41 responden

B = 10,19% = 10 responden

CB = 1,2% = 1 responden

STB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 6

SB = 34,65% = 34 responden

B = 15,29% = 15 responden

CB = 2,4% = 2 responden

STB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 7

SB = 40,78% = 40 responden

B = 9,18% = 9 responden

CB = 1,2% = 1 responden

TB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 8

SB = 41,82% = 41 responden

B = 8,16% = 8 responden

CB = 1,2% = 1 responden

Pertanyaan 9

SB = 38,78% = 38 responden

B = 8,16% = 8 responden

CB = 3,6% = 3 responden

Pertanyaan 10

SB = 38,79% = 38 responden

B = 7,15% = 7 responden

CB = 1,2% = 1 responden

TB = 2,4% = 2 responden

Sangat Baik :

402, 52 %: 10 = 40, 25 %

Jumlah presentase dalam 10 soal adalah 402, 52 % kemudian dibagi 10 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Baik :

103, 94 %: 10 = 10. 39 %

Jumlah presentase dalam 10 soal adalah 103.94 % kemudian dibagi 10 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Cukup Baik :

22, 60 %: 10 = 2. 26 %

Jumlah presentase dalam 10 soal adalah 22, 60 % kemudian dibagi 10 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Tidak Baik :

8, 40 %: 10 = 0, 84 %

Jumlah presentase dalam 10 soal adalah 8, 40 % kemudian dibagi 10 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Sangat Tidak Baik :

2, 40 %: 10 = 0, 24 %

Jumlah presentase dalam 10 soal adalah 2, 40 % kemudian dibagi 10 untuk mencari rata-rata presentase responden pada setiap item penilaian

Jadi rata-rata responden menjawab bahwa kegiatan PkM ini Sangat Baik, dapat dilihat pada presentase di atas menunjukkan 56, 27 %.



Gambar 11. Tim PKM dan Pengajar SMK Nurul Hidayah Gresik



Gambar 12. Siswa/i SMK Nurul Hidayah Gresik



Gambar 12. Pemberian Cenderamata PKM

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan komunikasi melalui metode Project Based Learning untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Hidayah Gresik pada Hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023 telah terlaksana dengan baik dengan hasil,

1. Pelatihan secara keseluruhan 40, 70% baik.
2. Kesesuaian materi dengan Tema Pelatihan 42, 75% sangat baik.
3. Penyampaian materi oleh narasumber 38, 69% baik.
4. Interaksi narasumber dalam menjawab pertanyaan 43, 79% sangat baik.
5. Pelatihan baik untuk kedepannya 41, 77% sangat baik.
6. Fasilitas pelatihan 34, 65% baik.
7. Soal latihan oleh narasumber 40, 78% sangat baik.
8. Games oleh narasumber 41, 82% sangat baik.
9. Pelatihan untuk meningkatkan mutu akademik sekolah peserta 38, 78% baik.
10. Pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam peningkatan komunikasi 38, 79% baik.

Jumlah Peserta terdiri dari 58 Siswa dan 12 Guru SMK Nurul Hidayah Gresik.
Pemenang doorprize Pemenang Yel-Yel:

1. Lathifatul Munawwaroh

2. Istianah
3. Ziazatul Nisak
4. Asid Assa'idi
5. Misbahul khoir
6. Musthofa Bisri
7. M. Khurumin
8. A. Wahyu R.
9. Mudakkir
10. Ali Musthofa

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Angggraini dan Leonard. (2015). "Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Formatif* 2(2): 102-110

Fathurrohman Muhammad, 2015, *Budaya Religius Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan*, kalimedia, Yogyakarta.

Instruksi Presiden No 9 tahun 2016 Tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran*

Ngalimun. (2013). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: AswajaPresindo

Richard, J. C. & Rodgers, T. S. (1986). *Approach and methods in language teaching. A description and analysis*: Cambridge University press

Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Trianto Ibnu B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana